

**RIVALITAS KOREA SELATAN DENGAN TIONGKOK
DALAM PASAR MOBIL LISTRIK DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*

Oleh:

ANNISSYAH SHAFIRA SUSILO

2010851020



Dosen Pembimbing:

Dr. Apriwan, S.Sos, M.A

Diah Anggraini Austin, S.IP, M.Si

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2024

ABSTRAK

Industri otomotif Indonesia terus bertumbuh setiap tahunnya. Pemerintah Indonesia berusaha mengubah moda transportasi menjadi lebih ramah lingkungan dengan melakukan kerja sama terkait pengembangan kendaraan listrik bersama dengan Korea Selatan dan Tiongkok kerja sama IK-CEPA dan RCEP sehingga menyebabkan terbentuknya persaingan diantara kedua negara tersebut dalam pasar mobil listrik di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana persaingan antara Korea Selatan dan Tiongkok dalam pasar mobil listrik di Indonesia. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknik analisis deskriptif dengan menggunakan data sekunder. Penelitian ini menggunakan konsep pasar oligopoli. Penelitian ini menemukan kerja sama yang dilakukan antara Korea Selatan dan Tiongkok bersama dengan Pemerintah Indonesia menyebabkan terjadinya persaingan diantara kedua negara dalam memasarkan mobil listrik buatan mereka dengan cara membuat aturan yang memudahkan masuknya mobil listrik ke Indonesia. Persaingan yang terjadi diantara Korea Selatan dengan Tiongkok terlihat dalam segi harga mobil yang dipasarkan serta adanya aturan dari Hyundai yang melarang mobil listrik buatan perusahaan lain mengisi daya di SPKLU milik Hyundai.

Kata Kunci: Indonesia, Korea Selatan, Pasar Oligopoli, Pasar Mobil Listrik, Tiongkok



ABSTRACT

The Indonesian automotive industry continues to grow every year. The Indonesian government is trying to change the mode of transportation to be more environmentally friendly by collaborating on the development of electric vehicles together with South Korea and China in the IK-CEPA and RCEP cooperation, resulting in competition between the two countries in the electric car market in Indonesia. This study aims to explain how the competition between South Korea and China is in the electric car market in Indonesia. This study is a qualitative study with descriptive analysis techniques using secondary data. This study uses the concept of an oligopoly market. This study found that the cooperation between South Korea and China together with the Indonesian Government has caused competition between the two countries in marketing their electric cars by making regulations that facilitate the entry of electric cars into Indonesia. The competition that occurs between South Korea and China can be seen in terms of the price of the cars marketed and the existence of regulations from Hyundai that prohibit electric cars made by other companies from charging at Hyundai's charging station.

Keywords: *Indonesia, South Korea, Oligopoly Market, Electric Car Market, China.*

